

SUMMARY DISTRICT CITIZEN ENGAGEMENT PLAN

PROPINSI SULAWESI SELATAN

Kabupaten Bantaeng

Visi Kabupaten : *Tata Kelola Pemerintahan yang demokratis Menuju Bantaeng Mandiri*

Dalam Perspektif pembangunan Bantaeng, nilai-nilai yang bersumber dari agama dan kearifan lokal diwujudkan menjadi nilai-nilai dasar yang ditransformasikan ke dalam perilaku kehidupan sehari-hari seluruh warga Bantaeng.

Disetiap desa telah emlebaga “Accidong Sipangadakkang” sebagai forum perencanaan pembangunan partisipatif yang menjamin keterlubatan perempuan, warga miskin, dan kelompok marjinal lainnya, kelembagaan “Accidong Sipangadakkang” tersebut mendapat legitimasi melalui aturan yang dibuat menurut aturan dan kesepakatan yang dibangun secara bersama dan diperdakan oleh pemerintah kabupaten Bantaeng.

Semakin terbuka dan berkembangnya perluasan ruang partisipasi public, pengaktifan peran kelompok sosial, forum warga, jaringan antar kelompok yang mampu mendorong partisipasi warga untuk terlibat aktif dalam proses pengambilan keputusan baik dalam organisasi warga sendiri maupun ditingkat desa, kecamatan sampai kabupaten.

Unit-unit pelayanan public menerapkan pelayanan prima yang bermutu, dimana semua warga (terutama warga miskin dan perempuan) dapat mengakses dengan mudah seperti layanan penuntasan wajib belajar 12 tahun, pelayanan kesehatan prima, akses bagi anak-anak keluarga miskin untuk memperoleh pendidikan yang bermutu pada sekolah-sekolah unggulan.

Sebagai upaya mempersiapkan sumber daya manusia yang handal dan berdaya saing, maka Bantaeng menjadi salah satu pusat pelayanan pendidikan bermutu yang memiliki perguruan tinggi sendiri dan Sekolah Menengah Khusus professional berbasis talent, ling & Match.

Pemberdayaan usaha ekonomi warga dilakukan melalui “BUMDes” yang terkelola secara professional (partisipatif, transparan dan akuntabel) dalam mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian warga desa, penciptaan ruang kreativitas dan peluang usaha ekonomi produktif bagi warga desa terutama yang berpenghasilan rendah dan kaum perempuan untuk menjamin kelangsungan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan sebagai asset utama wrag di pedesaan maka warga mengorganisir diri, mengembangkan kapasitas dan kelembagaannya.

Perwujudan Bantaeng Hijau dan Bersih merupakan prasyarat bagi keberlanjutan pengelolaan sumber daya alam sebagai asset utama warga di pedesaan.

Forum belajar warga menjadi emdia yang memberi ruang bagi individu warga, organisasi warga, LSM, ormas dan aparat pemerintah untuk saling belajar dan bertukar pengalaman dalam mendorong upaya-upaya peningkatan partisipasi, transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan tata kelola pemerintahan baik tata kelola di organisasi warga, organisasi masyarakat sipil, maupun tata kelola di lingkup pemerintahan.

Agenda Bersama Kabupaten Bantaeng

1. Accidong Sipangadakkang Sebagai Pilar Utama Perencanaan Pembangunan Partisipatif
2. Tuntas Belajra 12 tahun
3. Bantaeng Hijau Bersih
4. Pelayanan Publik Bermutu
5. Bantaeng Salah Satu Pusat Pendidikan Berkualitas

- Pada tahun 2010, perguruan tinggi
6. BUMDes yang professional dalam mewujudkan kemandirian desa

Summary Concept Paper

Kabupaten	: Bantaeng
Nama Lembaga	: YAJALINDO
Judul concept paper	: Program Peningkatan Kapasitas Warga dan Inisiasi Kebijakan Publik untuk Mendukung Proses Pembangunan Daerah yang partisipatif, transparan dan akuntabel.
Durasi program	: 30 bulan

Rencana Aksi YAJALINDO ingin mendorong mekanisme pembangunan di Kabupaten Bantaeng menerapkan prinsip-prinsip transparan, akuntabel & partisipatif serta memastikan keterlibatan perempuan, orang miskin dan kelompok marginal lainnya dengan mengedepankan kearifan-kearifan lokal. Secara khusus Warga di 22 desa dan 19 kelurahan menerapkan metode dan proses perencanaan yang transparan, akuntabel dan partisipatif dalam menyusun rencana pembangunan desa. Pemerintahan di 46 desa mampu menyusun dan mengelola RAPBDes secara partisipatif, transparan dan akuntabel. Lahirnya Rancangan Peraturan daerah Partisipatif dan Transparansi yang dapat mendukung pelaksanaan kebijakan yang partisipatif, transparan dan akuntabel. Rencana aksi akan menggunakan strategy penguatan kapasitas dan mendorong adanya payung hukum dalam bentuk peraturan daerah. Untuk mewujudkan cita-citanya Yajalindo akan bekerja dengan Warga, Kader Pemberdayaan Masyarakat, Fasilitator pendukung dan pemerintahan desa.

Kabupaten	: Bantaeng
Nama Lembaga	: Jaringan Masyarakat Sipil (JARINGMAS)
Judul concept paper	: Peningkatan Kapasitas Fasilitator Pendamping dan efektifitas Kinerja BUMDES di setiap desa sekabupaten Bantaeng
Periode Program	: 30 bulan

Tujuan rencana aksi ini adalah pengelolaan BUMDES oleh pengurus di Kabupaten Bantaeng berjalan secara efektif dengan menerapkan prinsip-prinsip transparan, akuntabel, partisipatif & memastikan keterlibatan perempuan, orang miskin dan kelompok marginal lainnya dengan mengedepankan kearifan lokal. Secara khusus ingin mendorong lahirnya Fasilitator pendamping yang memiliki kemampuan pendampingan dan tehnik fasilitasi di setiap desa sekabupaten Bantaeng. BUMDES di 46 desa di Kabupaten Bantaeng dapat mengelola kelembagaannya secara efektif dan menyusun sebuah perencanaan kegiatan secara partisipatif dan transparan serta mengedepankan kepentingan perempuan, orang miskin atau kaum marjinal. Strategy yang digunakan dalam rencana aksi ini adalah penguatan kapasitas dan pendampingan BUMDES. Untuk mewujudkan tujuannya, JARINGMAS akan bekerja dengan pengurus BUMDES dan fasilitator pendamping.

Nama Lembaga	: Yayasan Karaeng Opu
Judul concept paper	: Pelayanan Publik yang berkualitas
Periode Program	: 3 tahun

Yayasan Karaeng Opu mengusung rencana aksi yang bertujuan mendorong kebijakan pemerintah daerah yang melindungi hak masyarakat, terutama perempuan dan warga miskin, dalam

memperoleh pelayanan publik yang berkualitas khususnya dibidang kesehatan dan air. Secara khusus rencana aksi ini ingin mendorong masyarakat miskin dan perempuan memiliki akses yang mudah terhadap penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan air yang berkualitas. Orang miskin dan perempuan memiliki akses terhadap mekanisme pengaduan pelayanan publik yang mudah, murah, cepat dan efektif. Warga miskin dan perempuan memiliki kapasitas dalam melakukan komplain atas pelayanan publik. Yayasan Karaeng Opu akan mengembangkan strategy penguatan kapasitas, memfasilitasi terbentuknya community centre, memperkuat jaringan untuk melakukan advokasi kebijakan pelayanan publik. Mereka akan bekerja dengan kelompok masyarakat di desa-desa di kabupaten Bantaeng.